

<p>RUMAH SAKIT TK III 04.06.01 WIJAYAKUSUMA</p> 	<b>ISOLASI PASIEN nCoV (Novel Coronavirus)</b>		
<p>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)</p>	<p>No. Dokumen SPO/ 78 / III / 2020</p>	<p>No. Revisi 0</p>	<p>Halaman 1 / 3</p>
<p>PENGERTIAN</p>	<p>Tanggal terbit 9 Maret 2020</p> <p style="text-align: right;">Ditetapkan : Kepala Rumah Sakit TK III 04.06.01/Wk</p>  <p style="text-align: right;">dr. Markus Wibowo, Sp. OT., MARS Letnan Kolonel Ckm NRP. 11980006790469</p>		
<p>TUJUAN</p>	<p>Isolasi adalah segala usaha pencegahan penularan/penyebaran kuman pathogen dari sumber infeksi (petugas, pasien, carier, pengunjung) ke orang lain.</p>		
<p>KEBIJAKAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencegah agar kasus infeksi nosokomial tidak menyebar.</li> <li>2. Mengamankan dan melindungi karyawan Rumah Sakit dan masyarakat dari bahaya infeksi nosocomial ( Virus Corona )</li> <li>3. Menjamin mutu pelayanan Rumah Sakit.</li> </ol>		
<p>PROSEDUR</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.</li> <li>2. Surat Keputusan Kepala Rumkit Tk III 04.06.01 Wijayakusuma nomor SKep/61/I/2018 tentang Pemberlakuan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumkit Tk III 04.06.01 Wijayakusuma.</li> </ol>		
<p>PROSEDUR</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengunjung  Setiap pengunjung harus melapor kepada perawat jaga untuk mendapatkan penjelasan mengenai isolasi yang berlaku untuk pasien.</li> <li>2. Perawat ruang dan pengunjung. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cuci tangan harus dikerjakan sebelum dan sesudah masuk ruang isolasi, menyentuh bagian tubuh pasien yang menular atau menyentuh pakaian/ alat yang ada di ruang isolasi.</li> <li>b. Cuci tangan harus menggunakan antiseptic dengan air bersih yang mengalir, jika secara kasat mata tangan kita kotor dan apabila tangan tampak bersih cukup menggunakan handsrub.</li> </ol> </li> </ol>		



No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
SPO/ 78 / III / 2020	0	2 / 3

- c. Sarung tangan harus digunakan ketika : kontak langsung dengan pasien atau bahan yang menular (bahan pemeriksaan laboratorium, pakaian atau spreng bekas pakai), melakukan prosedur medis yang bersifat invasive
- d. dan saat menangani bahan-bahan bekas pakai yang telah terkontaminasi atau menyentuh permukaan yang tercemar.
- e. Masker digunakan ketika kontak dengan pasien pada kondisi (penyakit menular lewat udara, luka terinfeksi misalnya : MRSA).
- f. Untuk pasien dengan Virus Corona masker N95 EU FFP2 atau sejenis yang tersertifikasi U.S NIOSH.
- g. Jika tidak memungkinkan penggunaan masker N95 perlu menggunakan Powered Air Purifying Respirator (PARP)
- h. Gaun/Apron hanya dipakai bagi mereka yang kontak langsung dengan pasien atau bahan menular.
- i. Petugas kesehatan harus melepas gaun tersebut sebelum meninggalkan ruangan/lingkungan pasien dan sebelum cuci tangan.
- j. Gunakan pelindung mata (goggle) apabila ada resiko kena percikan darah dan cairan tubuh pasien.
- k. Jika diperlukan gunakan pelindung kaki untuk melindungi kaki dari cedera akibat benda tajam atau benda berat yang mungkin jatuh secara tidak sengaja diatas kaki, atau resiko terkena cairan tubuh dan darah.

3. Petugas Ruangan.

- a. Untuk penempatan pasien di ruang sesuai derajat penularan penyakit, yaitu :
  - 1) Ruang Isolasi Ketat, yaitu pasien dengan sangat menular (Virus Corona, H5N1, difteri, variola, kolonisasi MRSA).
  - 2) Ruang Isolasi Tekanan Negatif, yaitu untuk pasien penyakit menular lain melalui udara / Airbone seperti TB.
  - 3) Ruang Isolasi Tekanan Positif, yaitu untuk pasien hepatitis virus, HIV

RUMAH SAKIT TK III 04.06.01 WIJAYAKUSUMA	ISOLASI PASIEN nCoV ( <i>Novel Coronavirus</i> )		
	No. Dokumen SPO/ 78 / III / 2020	No. Revisi 0	Halaman 3 / 3
	<p>b. Selain itu dipasang ditempat penampungan bahan pemeriksaan laboratorium pasien penyakit menular, disertai perkataan : AWAS BAHAN MENULAR.</p>		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para Kadep, Para Kainstal Rumkit Tk III 04.06.01/Wk;</li> <li>2. Ketua Komite Medik Rumkit Tk III 04.06.01/Wk;</li> <li>3. Kaurtuud Rumkit Tk III 04.06.01/Wk; dan</li> <li>4. Unit Kerja terkait di Rumkit Tk III 04.06.01/Wk</li> </ol>		